

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, di Indonesia keberadaan masyarakat tionghoa sudah diakui dan diterima oleh masyarakat Indonesia. Hal itu dibuktikan dengan ditetapkannya hari raya imlek sebagai hari raya libur nasional. Masyarakat non tionghoapun mulai berpartisipasi dalam perayaan tionghoa yang banyak diadakan di tempat-tempat umum seperti *mall*, restoran atau tempat wisata di Indonesia. Selain hari raya imlek atau Tahun Baru Cina, masyarakat tionghoa memiliki tradisi lainnya seperti perayaan kue bulan.

Festival kue bulan atau lebih dikenal dengan sebutan *Mid Autumn Festival* dimana biasanya berada pada bulan September atau awal Oktober. Tujuan dari perayaan kue bulan itu sendiri adalah menyaksikan bulan yang sangat indah pada hari yang ditentukan oleh kalender imlek dan tepatnya pada tanggal 15 bulan 8 pada kalender lunar. Perayaan kue bulan juga memiliki beberapa makna tersendiri untuk masyarakat tionghoa diantaranya adalah untuk berdoa, mengucapkan syukur dan kebersamaan. Perayaan ini merupakan hal positif bagi yang diperlukan bagi masyarakat karena perayaan ini mengajak masyarakat untuk tidak hanya menikmati makanan kue bulan dan pertunjukan tetapi mendorong masyarakat untuk kembali mengingat akan pentingnya ketiga nilai dalam kehidupan yaitu kebersamaan, mengucapkan syukur dan berdoa.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1.2.1 Permasalahan

Bagaimana cara mempopulerkan tradisi kue bulan dan memperkenalkan makna yang ada di dalam perayaan kue bulan melalui festival yang menarik dan cukup diminati oleh masyarakat Indonesia lewat perancangan DKV ?

1.2.2 Ruang Lingkup

Mengingat luasnya permasalahan dalam laporan pengantar tugas akhir ini maka penulis membatasi permasalahan yaitu dengan target *audience* adalah keluarga dengan usis 25-55 tahun yang tinggal di Kota Bandung pada tahun 2013.

1.3 Tujuan Perancangan

Mempopulerkan tradisi kue bulan dan memperkenalkan makna perayaan kue bulan melalui festival yang menarik dan diminati oleh masyarakat Indonesia lewat perancangan DKV

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, antara lain :

- Observasi
Dilakukan pengamatan terhadap sarana promosi pada toko-toko yang menjual kue bulan dan pengamatan kepada tempat atau restoran yang mengadakan *event* festival kue bulan
- Wawancara
Dilakukan wawancara kepada Confucious Institute dan Paris Van Java untuk perayaan festival kue bulan di Bandung.
- Kuisisioner
Dilakukan pembagian kuisisioner yang telah disusun dan dibagikan kepada pria dan wanita dewasa berusia 25-55 tahun. Pembagian kuisisioner ini dilakukan untuk mengetahui data-data yang dibutuhkan.
- Studi Pustaka
Untuk mendapatkan data secara detail dan lengkap penulis juga melakukan pencarian data melalui media internet dan buku-buku yang membahas tentang sejarah kue bulan, buku tentang promosi, buku tentang festival dan buku tentang DKV.

1.5 Skema Perancangan

Promosi Perayaan Kue Bulan di Bandung

